



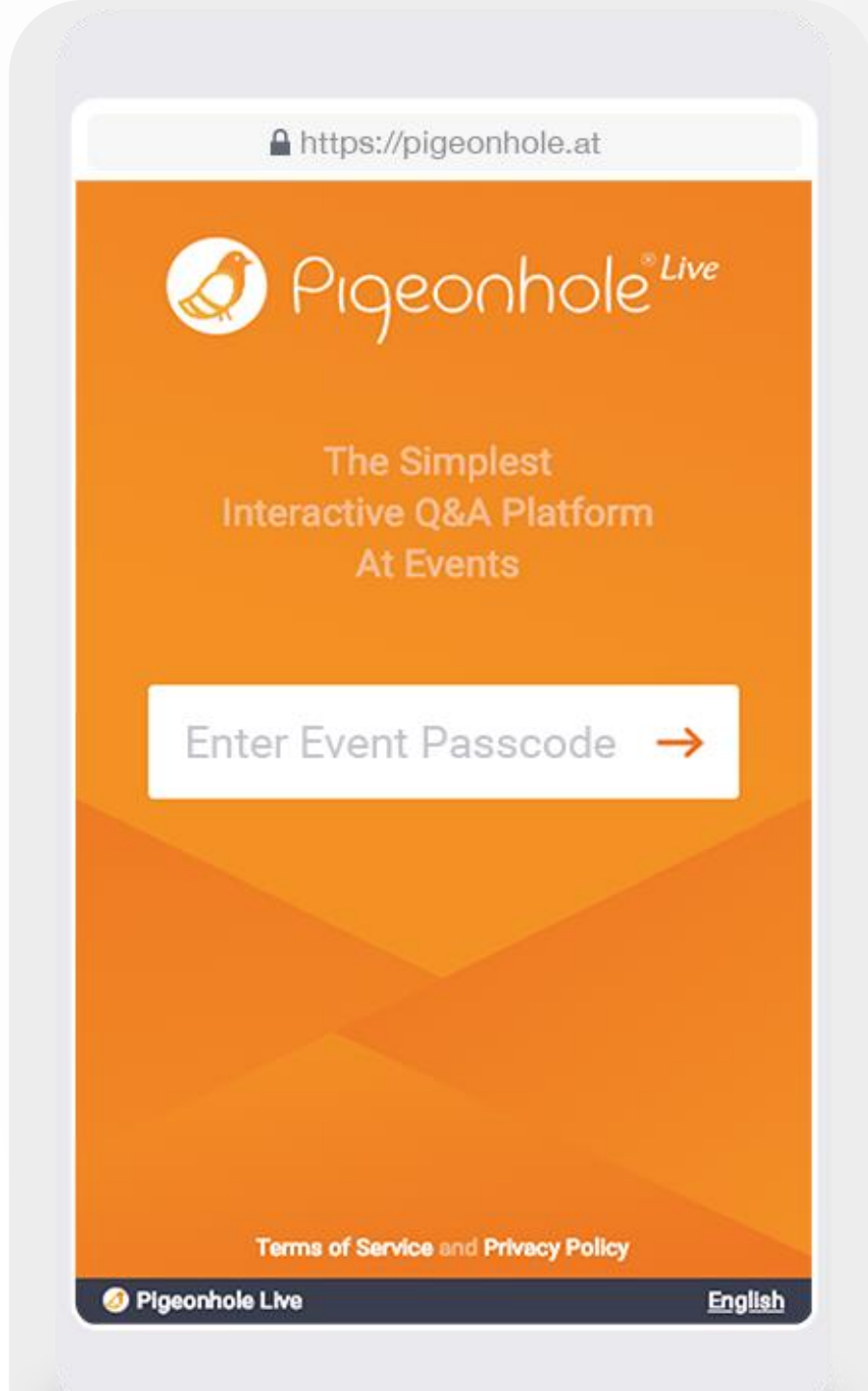
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

INTEGRASI SISRUTE DAN SITT

Pada Fasilitas Kesehatan

Dr. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M.Epid,
MH. Kes
Sekertaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2019



PERTANYAAN?

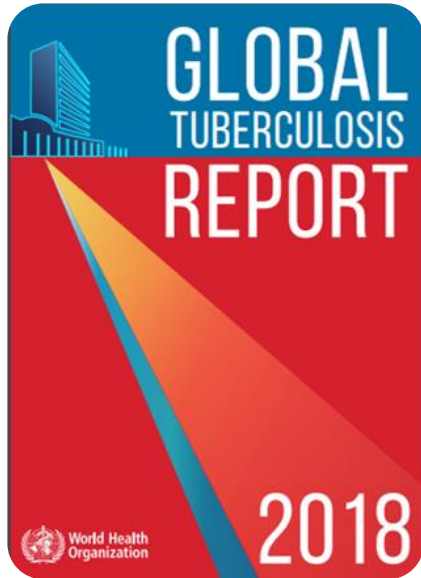
Buka link:

www.pigeonhole.at

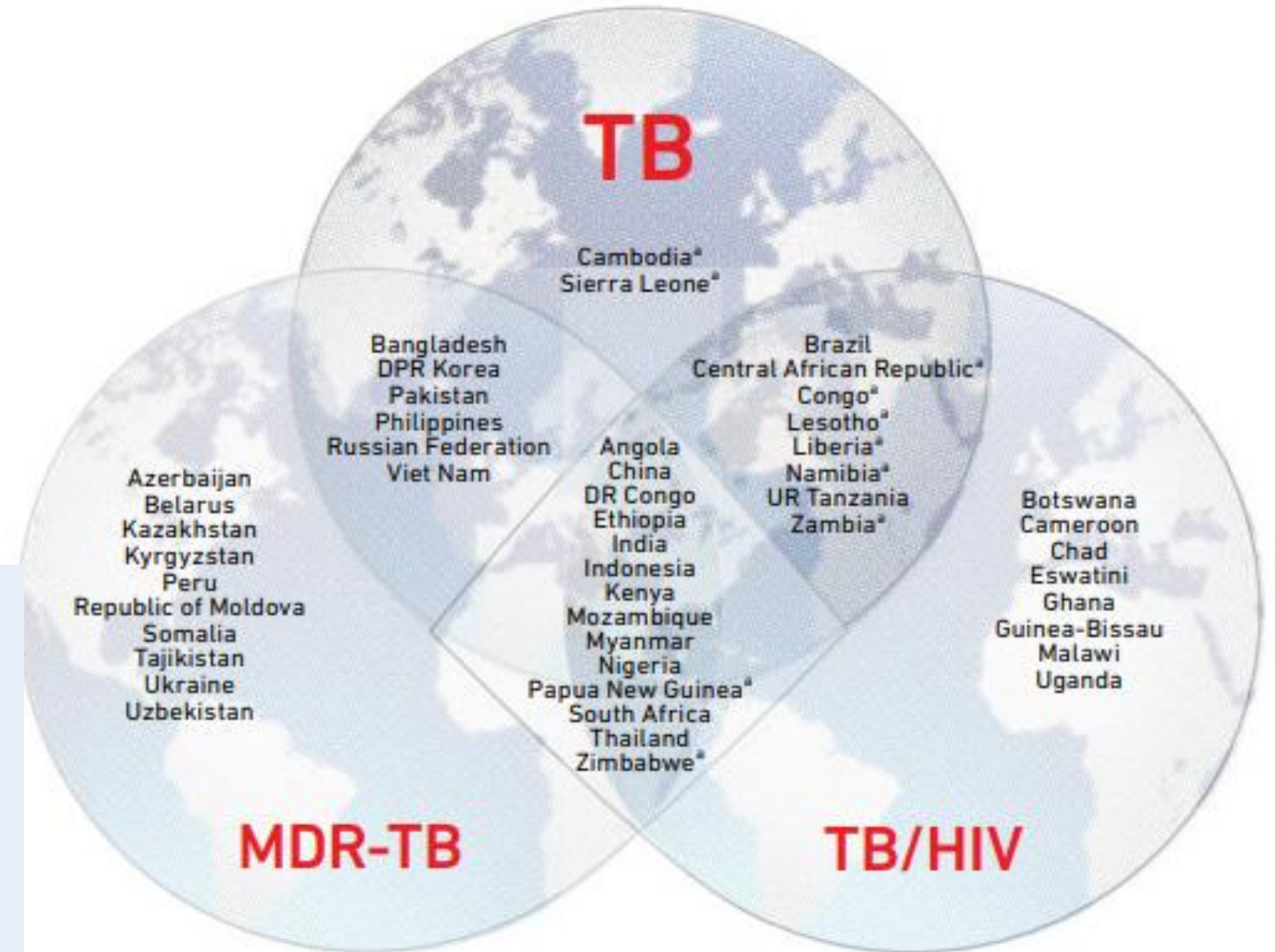
Ketik Passcode

YANKES123

Latar Belakang



TB affects all countries and all age groups, but overall the best estimates for 2017 were that 90% of cases were adults (aged ≥ 15 years), 64% were male, 9% were people living with HIV (72% of them in Africa) and two thirds were in eight countries: India (27%), China (9%), Indonesia (8%), the Philippines (6%), Pakistan (5%), Nigeria (4%), Bangladesh (4%) and South Africa (3%). Only 6% of cases were in the WHO European Region and the WHO Region of the Americas, each of which had 3% of cases.



Countries in the three high-burden country lists for TB, TB/HIV and MDR-TB being used by WHO during the period 2016–2020, and their areas of overlap

Tahap-Tahap Revolusi Industri



1800

Penemuan mesin uap, mendorong munculnya kapal uap, kereta api uap, mesin pabrik bertenaga uap, dll.

Revolusi Industri ke- 1



Revolusi Industri ke- 2

Penemuan listrik dan *assembly line* yang meningkatkan produksi barang

1900

2000

Inovasi teknologi informasi, komersialisasi, *personal computer*, dll.

Revolusi Industri ke- 3



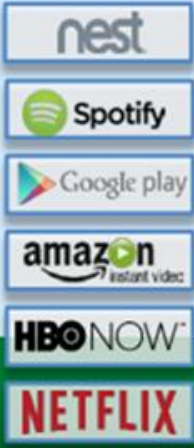
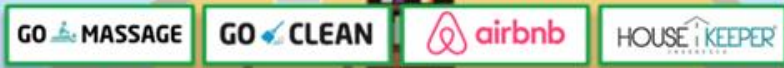
Revolusi Industri ke- 4

Kegiatan terintegrasi melalui teknologi *wireless* dan *big data* secara masif

now

Gelombang Inovasi di Berbagai Aspek

Inovasi teknologi berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk kesehatan yang memunculkan lembaga/institusi kesehatan non formal



DIGITALISASI PELAYANAN KESEHATAN → DASHBOARD

1

E-REPORTING

RS Online dan SIRS
SI PUSKESMAS
ASPAK
SI AKREDITASI
SITT

INTEGRASI

2

E-REGISTRASI

RUMAH SAKIT
PUSKESMAS
KLINIK
LABKES
PSC
FASYANKES LAINNYA

5

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PELAYANAN KESEHATAN

robotic lab, e-radiologi, e-patologi



3

SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN

SISRUTE
TELEMEDICINE
sehatpedia
PENDAFTARAN ONLINE

INTEGRASI

4

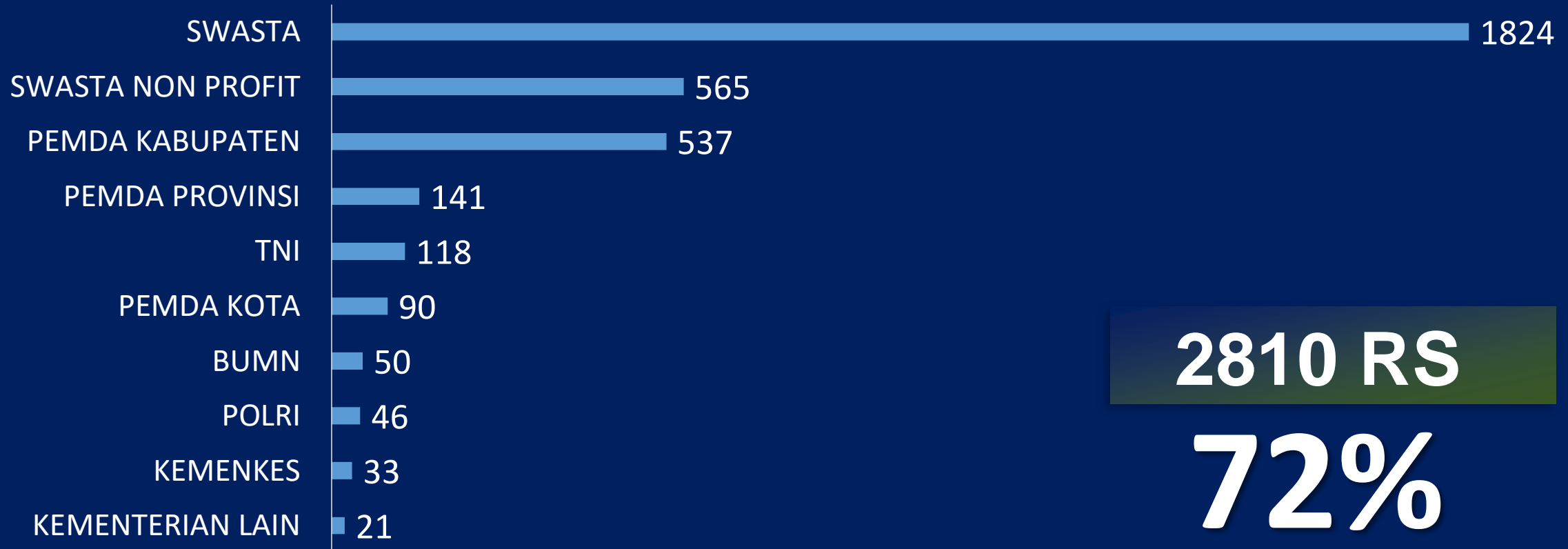
SISTEM INFORMASI FASYANKES

SIMRS
SIMPUS
SIM KLINIK
SILK



DATA RUMAH SAKIT DI INDONESIA

JENIS RUMAH SAKIT

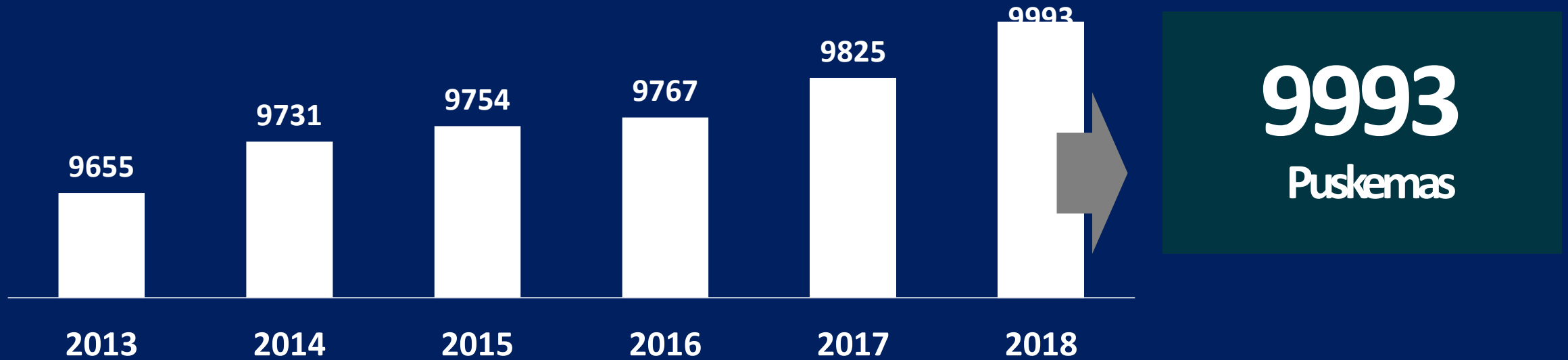


2810 RS

72%

Tersertifikasi Akreditasi

Data Puskesmas di Indonesia





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SITT

Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu

SITT

SITT (Sistem Informasi Tuberculosis Terpadu) adalah sistem pelaporan dan pencatatan tuberculosis secara elektronik.

SITT dapat di akses oleh RS/Faskes yang telah memiliki username dan password untuk login ke aplikasi tersebut: <http://sitt.kemkes.go.id/sitt>.

KEBIJAKAN SITT



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon : (021) 5201590 (*Hunting*), Faksimile : (021) 5261814, 5203872
Website: www.yankes.kemkes.go.id



Yth.

1. Para Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Para Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
3. Para Direktur/Direktur Utama Rumah Sakit
4. Kepala Balai Kesehatan

di Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

HK.02.02/I/4181/2018

TENTANG

KEWAJIBAN PELAPORAN KASUS TUBERKULOSIS DI SELURUH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis pada pasal 23 antara lain mengamanatkan bahwa Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang wajib dilaporkan oleh setiap fasilitas kesehatan baik Tingkat Pertama ataupun Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan yang memberikan pelayanan tuberkulosis dan harus disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.
2. Berdasarkan hasil Survei Prevalensi Tuberkulosis tahun 2013-2014, diperkirakan insiden tuberkulosis sebesar 1.020.000 kasus per tahun. Sementara itu, dari hasil laporan Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT), hanya sekitar 47% kasus yang dilaporkan dari insiden.
3. Hasil *inventory study* yang dilakukan oleh Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit bersama dengan Badan Litbangkes tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa kasus TB yang belum dilaporkan (*under-reporting*) di seluruh fasilitas kesehatan sebesar 41%, khusus di rumah sakit adalah 62%.

Surat Edaran Dirjen Pelayanan Kesehatan
Nomor HK.02.02/I/4181/2018 tentang
Kewajiban Pelaporan Kasus TB di Seluruh
Fasyankes

UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENDUKUNG SITT :

Bridging SITT dengan SIMRS

- Semua pelaporan pasien diagnosa TB dilaporkan melalui Bridging SIMRS dengan SITT
- Proses Bridging yang dilakukan adalah dengan memasukkan form SITT dalam SIMRS

Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi

- Mengirimkan surat edaran Dirjen Yankes tentang Wajib Lapor TB
- Mengirimkan surat edaran Bridging SIMRS-SITT berikut Petunjuk Teknisnya

Pemanfaatan Media Sosial

- Membuat Group Whatsapp dalam rangka Bridging SIMRS-SITT

Dengan adanya Upaya-Upaya tersebut diharapkan dapat mempermudah proses pelaporan ke SITT sehingga dapat mempercepat proses penanganan pasien TB dan mencegah penularannya



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SISRUTE

Sistem Rujukan Terintegrasi

SISRUTE

SISRUTE (Sistem Rujukan Terintegrasi) adalah media komunikasi dan informasi yang menghubungkan data pasien dari tingkat layanan lebih rendah ke tingkat layanan lebih tinggi atau sederajat (horizontal maupun vertikal) dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses rujukan pasien.

SISRUTE dapat di akses oleh setiap fasyankes yang telah memiliki username dan password: <https://sisrute.kemkes.go.id/>

Fasyankes dapat melakukan permohonan username dan password melalui email infomonev.yankes@gmail.com

KEBIJAKAN SISRUTE



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon : (021) 5201590 (Hunting), Faksimile : (021) 5261814, 5203872
Website: www.yankes.kemkes.go.id



Nomor : YR.04.02/10/6014/2018 10 Desember 2018
Sifat Surat : Segera
Hal : Permohonan Penggunaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)

Yth.
1. Seluruh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Seluruh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan saat ini seharusnya sudah menjadi kebutuhan sehingga harus terpenuhi guna peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan. Sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE) yang dipelopori dan dikembangkan oleh RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebagai upaya pengembangan aplikasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang menugaskan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal, dimana seluruh proses pelayanan kesehatan dilakukan melalui sistem rujukan terintegrasi. Penggunaan SISRUTE telah berkembang luas secara nasional sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes nomor IR.01.04/14345/2016 tanggal 20 Des 2016 tentang implementasi Sistem Rujukan Terintegrasi yang ditandatangani Kepala Dinas Kesehatan Provinsi seluruh Indonesia.

Oleh karena itu dalam mengimplementasikan SISRUTE tersebut, kami mohon peran dan tanggung jawab Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten dan Kota agar melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayahnya untuk memanfaatkan SISRUTE sehingga dapat membantu dalam mempercepat pelayanan rujukan. Diharapkan SISRUTE dapat dioperasionalkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja pelayanan dan perluasan akses serta mutu pelayanan.

Untuk info lebih lanjut dapat menghubungi contact person Siswanto, S.Kom 081387606778 atau Prima Ardian, S.Kep, M.Kep : 085640499338.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG (K), MARS
NIP 196108201988121001

Tembusan :
1. Ketua Asosiasi Dinas Kesehatan
2. Asosiasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan
3. Ketua PERSI
4. Ketua ARSADA

Surat Dirjen Pelayanan Kesehatan tgl
10 Desember 2018 Hal:
Permohonan Penggunaan Sistem
Rujukan Terintegrasi kepada seluruh
Dinkes kab/kota/provinsi.



GOVERNUR BALI

PERATURAN GOVERNUR BALI

NOMOR 105 TAHUN 2018

TENTANG

SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GOVERNUR BALI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat perlu dilakukan penataan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berjenjang dan berkesinambungan melalui mekanisme alur rujukan yang efektif dan efisien, serta berpedoman kepada sistem rujukan pelayanan kesehatan untuk mewujudkan Krama Bali Sejahtera sesuai dengan Visi "Nangun Sat Kerthi Loka Bali";
- b. bahwa untuk mendapatkan solusi percepatan pelayanan berbasis digital, perlu dibuat Sistem Rujukan Terintegrasi Pelayanan Kesehatan;
- c. bahwa belum ada peraturan mengenai petunjuk teknis penetapan sistem rujukan berjenjang dan sistem rujukan balik di Provinsi Bali;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Sistem Rujukan Terintegrasi Pelayanan Kesehatan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);

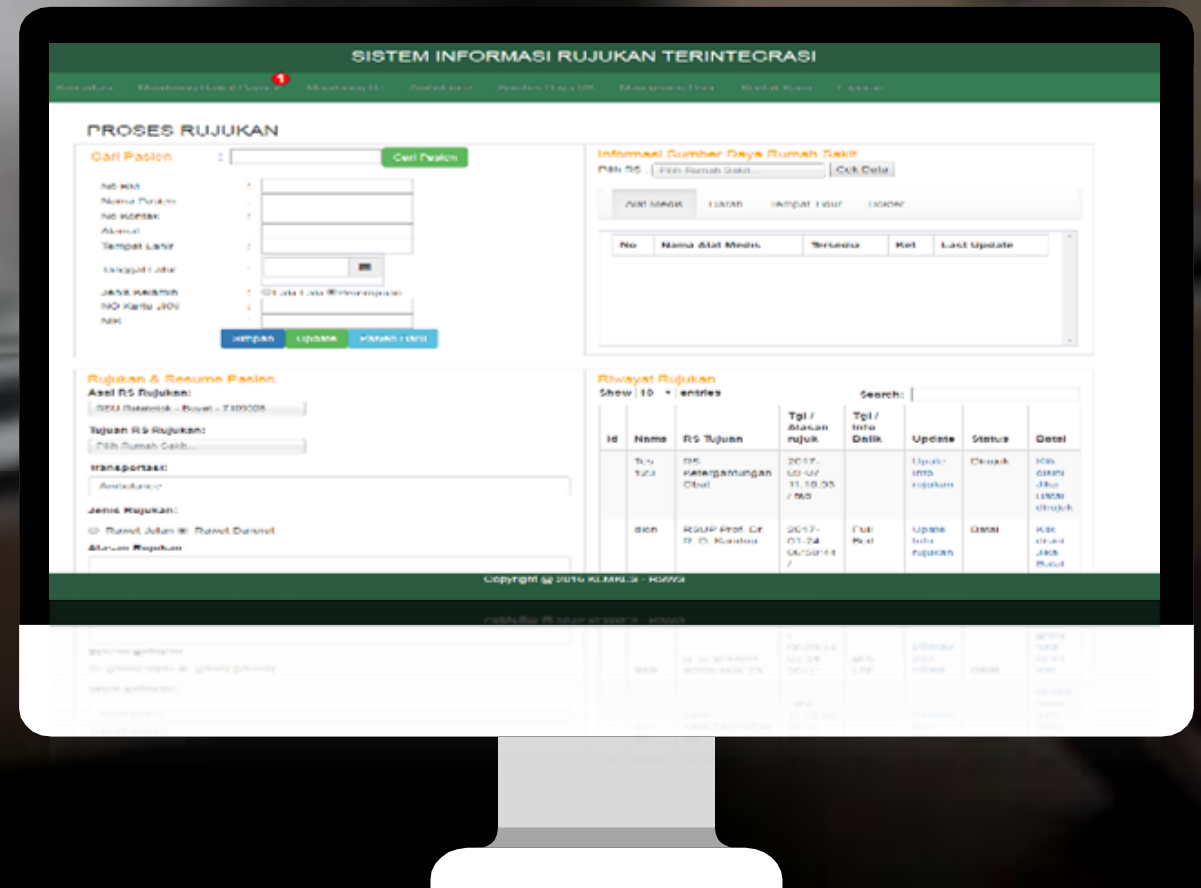
Pergub tentang SISRUTE Pelayanan Kesehatan
→ Provinsi Bali

MANFAAT SISROUTE

1. Lalulintas layanan termonitor secara jejaring mulai dari PPK 1 - PPK 3
2. Pengawasan peserta JKN termonitor melalui single ID (NIK)
3. Pelayanan kesehatan diharapkan sesuai dengan kewenangan dan tugas sesuai klasifikasi faskesnya
4. Monitor farmasi terintegrasi
5. Rujukan akan berkisambungan dengan tidak terdapat duplikasi pendanaan
6. Kendali mutu dan biaya tercapai
7. Upaya pencegahan dilakukan secara terintegrasi pada semua tingkat fasyankes
8. Data kesehatan valid dan tidak terduplikasi
9. Klasifikasi rumah sakit dapat dievaluasi secara sistematis
10. Sebagai upaya pencegahan tindakan fraud semua pihak
11. Tansparansi, akuntabel dan responsibilitas sesuai kewenangan dan kewajibannya disetiap fasyankes
12. Pelayanan kesehatan berkesinambungan
13. Sistem adminstratif dengan paperless

GARIS BESAR PROSES RUJUKAN SISROUTE

- ❖ Komunikasi antara fasyankes sebelum menerima rujukan.
- ❖ Feedback dari Rumah Sakit penerima rujukan terkait kesediaan untuk menerima rujukan.
- ❖ Informasi kelengkapan sarana, prasarana dan SDM yang menangani (ruang perawatan, tim medis dll).



TERINTEGRASI SISRUITE

SIRANAP

Aplikasi data kapasitas dan ketersediaan setiap jenis tempat tidur RS. <http://yankes.kemkes.go.id/app/siranap/>

RS ONLINE

Aplikasi yang memuat informasi data profile RS, Layanan dan SDM Rumah sakit. <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/fo/>

ASPAK

Aplikasi yang memuat informasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan. <http://aspak.net/aplikasi/>

KOMDAT

Aplikasi yang memuat informasi data profile PUSKESMAS dan SDM Puskesmas. <http://www.komdat.kemkes.go.id/>

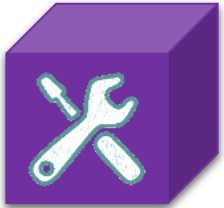
SIMRS GOS

SIMRS GOS. <http://www.depkes.go.id/article/view/X-3005/faq-bagaimana-cara-mendapatkan-simrs-gos.html>

LINK GROUP NASIONAL

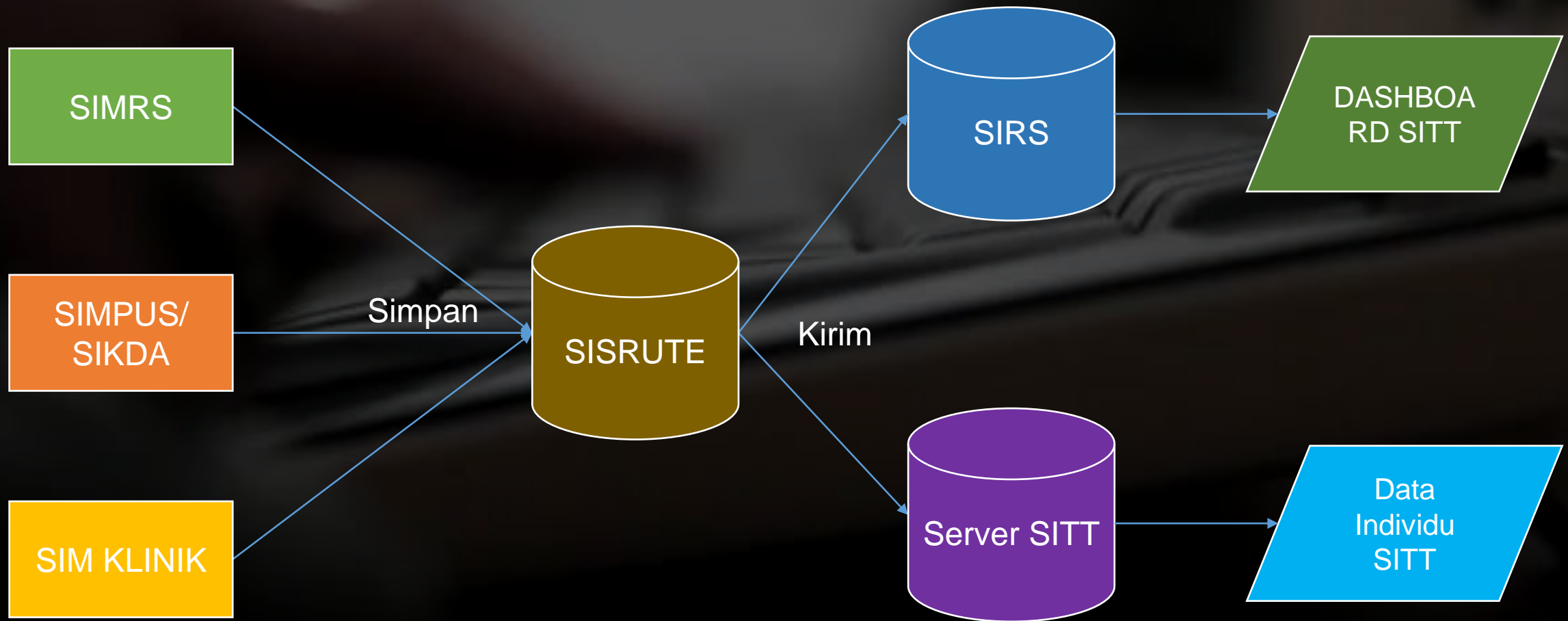
<https://t.me/joinchat/Fu0eg1kFYge-7RD177M-w>

PENGEMBANGAN SISRUITE SAMPAI SEKARANG

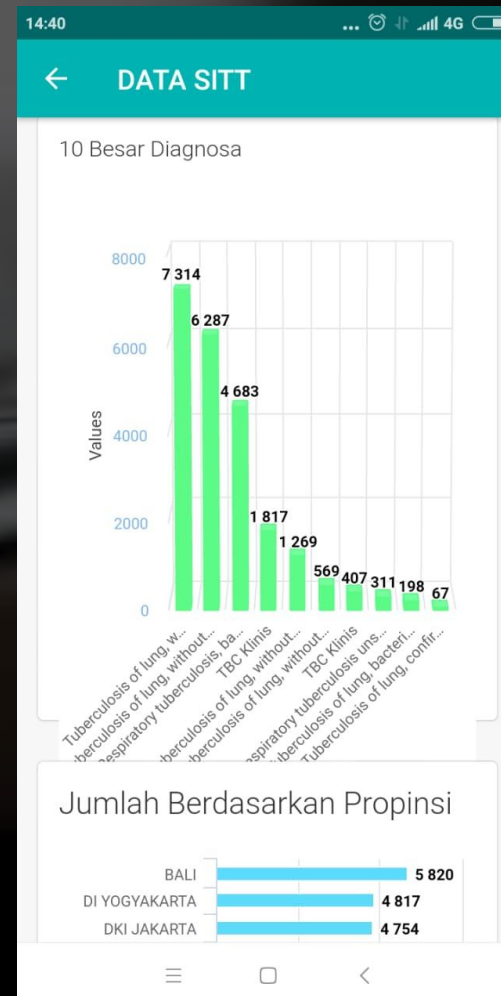
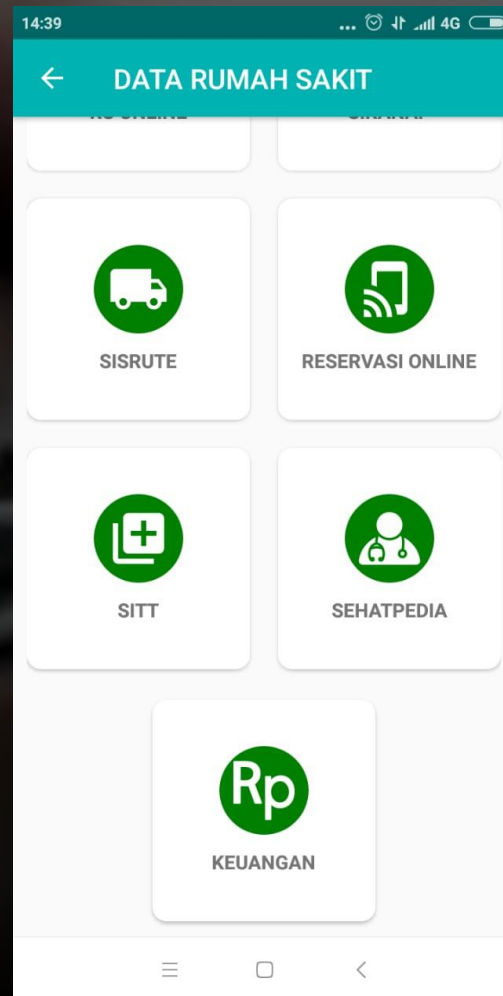
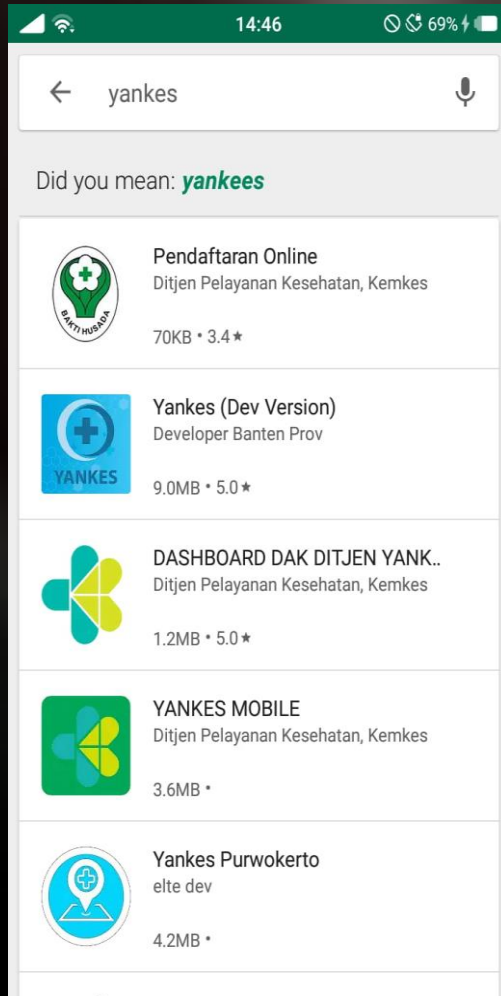


- ❖ Integrasi dengan Dukcapil
- ❖ Informasi Data Sarana, Prasarana dan SDM Rumah Sakit (terintegrasi dengan RS Online dan ASPAK)
- ❖ Standarisasi Alasan Rujukan, ICD 10, ICD 9 CM dan lain-lain
- ❖ Integrasi Telemedicine
- ❖ Telekonsultasi (Chat dan Video)
- ❖ Integrasi Resume Medis: Rujukan pasien dengan memanfaatkan Resume Medis Elektronik (RME)
- ❖ Upload Dokumen Laboratorium, Radiologi dan EKG
- ❖ GPS Tracking Ambulance

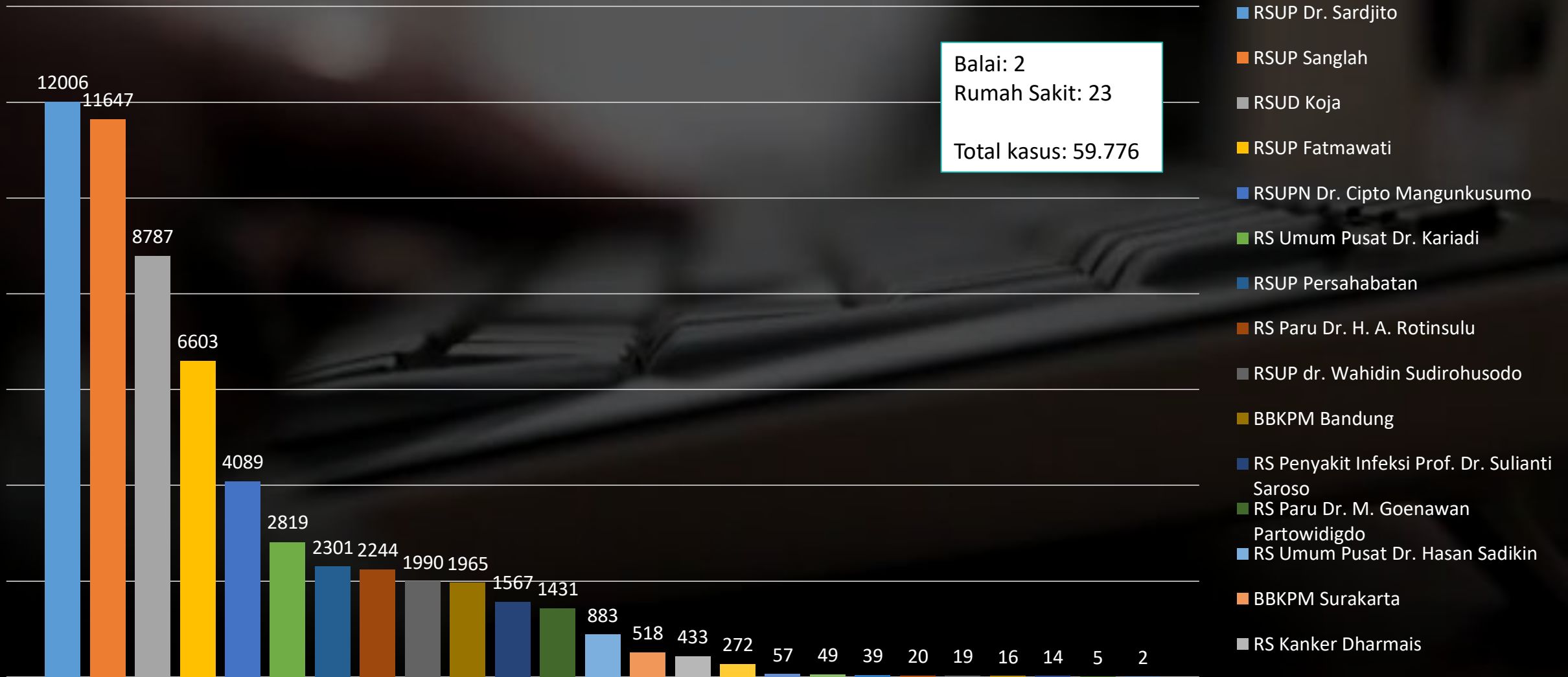
INTEGRASI SIMRS – SISROUTE - SITT



DASHBOARD DATA INTEGRASI SIMRS-SITT (MOBILE)



DASHBOARD DATA INTEGRASI SIMRS-SITT (2018-2019)



PENUTUP DAN REKOMENDASI

1. Pelaporan SITT Wajib Bagi seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan, oleh Karena itu dibutuhkan upaya-upaya dalam pelaksanaannya, antara lain :
 - a. Sosialisasi melalui Dinas Kesehatan Propinsi, Kab/Kota
 - b. Pelaporan SITT menjadi bagian dari Pelaporan SIRS Ditjen Pelayanan Kesehatan
 - c. Monitoring Evaluasi Berkala dalam pelaksanaannya
 - d. *Reward* dan *Punishment* dalam pelaksanaannya
2. Integrasi SITT dengan SIMRS dilakukan untuk mempermudah dalam proses pelaporan kasus TB di Rumah Sakit.
3. Integrasi SITT dengan SISROUTE diharapkan dapat lebih meningkatkan proses pelaporan SITT khususnya untuk pasien Rujukan antar Fasyankes



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

TERIMA KASIH

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav 4- Jakarta Selatan



www.yankes.kemkes.go.id



www.facebook.com/ditjen.yankes



[@ditjenyankes](https://www.instagram.com/ditjenyankes)



[@ditjenyankes](https://twitter.com/ditjenyankes)